

ANALISIS JURNAL

Nama : ENI SINTIA
Npm : 2113053163
Kelas : 3F
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat

Penulis : Kanesa Putri dan Muhammad Eko Maryana.

Tahun : 2021

Jurnal : *Rechten*

Kata Kunci : moral, etika, dan hukum.

Hasil :

Moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan ber masyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Tiga unsur yang harus kita ketahui sebelum melakukan penegakkan Hukum yaitu:

- a. Kepastian Hukum (*Rechtssicherheit*) yang berarti bagaimana hukumnya itulah yang harus berlaku dan tidak boleh menyimpang, atau dalam pepatah meskipun dunia ini runtuh hukum harus ditegakkan (*fiat justitia et pereat mundus*). Hukum harus dapat menciptakan kepastian hukum karena hukum bertujuan untuk ketertiban masyarakat.
- b. Keadilan (*gerechtigheit*) bahwa dalam pelaksanaan hukum atau penegakan hukum harus adil karena hukum bersifat umum dan berlaku bagi setiap orang dan bersifat menyamaratakan. Tetapi hukum tidak identik dengan

keadilan karena keadilan bersifat subyektif, individualistic dan tidak menyamaratakan.

- c. Kemanfaatan (*Zweckmassigkeit*) karena hukum untuk manusia maka pelaksanaan hukum atau penegakan hukum harus memberi manfaat atau kegunaan bagi masyarakat, jangan sampai justru karena hukumnya diterapkan menimbulkan keresahan masyarakat.

- **Upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa saat ini**

Ada 3 upaya internal (dari dalam) yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa

- 1) Meningkatkan peran keluarga dalam membentuk moral.
- 2) Menciptakan lingkungan yang baik dalam masyarakat.
- 3) Membatasi teknologi yang ada.

Dengan menggunakan moralnya, seseorang akan dihormati dan akan timbul rasa saling menghormati satu sama lain. Oleh dan sebab itu, upaya internal mampu membangun moral sejak dini yang diharapkan kepada individu khususnya orang tua untuk lebih mendidik dan mengawasi anak untuk bersikap sopan dan satun yang menjunjung nilai tinggi moral agar tidak terjadinya pelanggaran etika di dalam masyarakat. Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi :

- 1) Mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.
- 2) Seminar tentang kesadaran hukum.
- 3) Menegakan HAM dimasyarakat.
- 4) Pemerintah harus bertindak

Penulis menawarkan gagasan dalam pembentukan hukum yang mengatur etika dalam masyarakat diantara nya :

- 1) Mewajibkan masyarakat menempuh pendidikan formal dan nonformal paling rendah tingkat pendidikan sampai SMA.

- 2) Membentuk lembaga atau organisasi yang menajarin terselenggaranya penegakkan hukum etika dan moral.
- 3) Membuat aturan - aturan yang disahkan oleh negara mengatur khusus mengenai hukum etika.
- 4) Mengembalikan budaya masyarakat Indonesia pada jaman dulu agar ke asrian masyarakat Indonesia terus terasa sehingga tidak hilangnya etika dan moral yang terbentuk dari kebiasaan dari zaman dulu
- 5) Pembentukan dan penanaman dasar akidah dalam setiap generasi sesuai dengan kepercayaan agama. Agar tetap bertahan dengan berbagai faktor yang dapat merubah pola pikir etika dan moral. Maka buat aturan yang mengatur agar generasi muda dapat mempelajari agama semaksimal mungkin untuk bekal masa depan dan perubahan zaman.
- 6) Membuat aturan yang mengatur hubungan ber etika baik masyarakat dengan masyarakat ataupun pemerintah dengan masyarakat.

Etika dan moral dalam masyarakat ternyata ini bukan lagi hal yang sepele jika dilihat lebih serius untuk membahas lebih dalam. Karena setelah mengetahui dampak daripada perubahan zaman terhadap etika dan moral masyarakat sangat Komplek artinya dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat. Sedikit-sedikit etika dan moral yang dibentuk dari kebiasaan bangsa yang baik mulai luntur tertimbun zaman. Untuk menjegah terjadinya perubahan etika dan moral yang buruk pada masyarakat maka setidaknya harus membuat pencegahan dan aturan yang dapat menjamin bagaimana etika dan moral bangsa Indonesia khususnya Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi, tidak hilang tertimbun zaman. Etika dan moral baik sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia yang diajarkan dari nenek moyang mereka sehingga ini menjadi kalater bangsa yang terus dijunjung tinggi.